

HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU KELAS

Nama Responden : Tati Narwati, S.Pd
Hari/ Tanggal : Sabtu, 07 Juni 2014
Waktu : 09.30 s.d selesai
Tempat : Ruang Kelas XII

Perencanaan program pembelajaran keterampilan membuat kue Burayot bagi anak tunagrahita ringan

1. Bagaimana mempersiapkan program pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Didalam pelaksanaan apapun termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat berjalan lancar dan terarah maka kita harus mempersiapkan program. Misalkan dalam pembelajaran keterampilan, kita harus mempunyai program pembelajaran keterampilan seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP dan lain-lain. Namun perencanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dilapangan”.

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dari manakah sumber materi pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Sumber materi diambil dari pengalaman saya sendiri, kebetulan dulu Ibu saya suka membuat kue-kue jajanan pasar termasuk kue burayot yang konon sekarang terkenal menjadi makanan/oleh-oleh khas Garut. Dan untuk sekarang juga telah banyak buku-buku resep memasak praktis dan selain dari buku dan pengalaman saya juga sumber materi diambil dari kurikulum yang dimodifikasi. kurikulum yang digunakan diambil dari beberapa kurikulum dengan tingkat satuan pendidikan yang lebih rendah, lalu ditentukan sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan siswa”.

3. Apakah guru selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum pembelajaran?

“Tentu, karena kalau tidak ada rencana program apa yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan tentunya disesuaikan dengan materi yang akan diberikan”

4. Bagaimana cara merumuskan program pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Melalui pengamatan terlebih dahulu, kemudian dibuatlah program pembelajaran dengan merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, pendekatan, dan evaluasi pembelajarannya seperti apa?”.

5. Hal-hal apa sajakah yang dipertimbangkan dalam perumusan program pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Kemampuan siswa, kondisi siswa, sarana prasarana, dan pembiayaan.”

Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan membuat kue Burayot bagi anak tunagrahita ringan

6. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Setiap hari hari sabtu, pada jam pelajaran ketiga sampai keenam”

7. Berapa alokasi waktu yang disediakan setiap jam pelajaran?

“40 menit setiap jam pelajaran”

8. Berapa lama dan berapa kali pertemuan pembelajaran keterampilan dilaksanakan?

“2 x 40 menit. Pembelajaran keterampilan membuat kue burayot dilaksanakan tiga kali pertemuan”

9. Apakah pembelajaran keterampilan rutin dilaksanakan?

“Rutin, tetapi materi pembelajaran berbeda-beda, karena pelajaran keterampilan tidak hanya tataboga saja keterampilan lainnya ada keterampilan pertanian, perikanan, meronce manik-manik keterampilan tata busana dan tata rias”

10. Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum?

“Ya, sesuai dengan kurikulum”

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Apakah materi yang diberikan tuntas selama satu semester?

“Terkadang tidak tuntas, karena tergantung dengan kondisi dan minat siswa. Terkadang siswa jenuh, dan banyaknya pelajaran keterampilan yang lainnya”

12. Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Pendekatan individual dan pendekatan kelompok, digunakan secara fleksibel”

13. Bagaimana dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Bervariasi. Teori menggunakan ceramah dan Tanya jawab, sedangkan praktek menggunakan demonstrasi dan pemberian tugas, namun dalam pembelajaran lebih sering praktek karena disekolah sering ada pesanan dan sering mengikuti pameran pertanian”.

14. Ruang lingkup materi apa saja yang ada dalam pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Pengenalan bahan-bahan dan peralatan untuk membuat kue burayot, praktek berbelanja, praktek membuat kue burayot, menjual kue burayot”.

15. Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Benda nyata, perlengkapan yang dibutuhkan untuk membuat kue burayot seperti Tepung beras, gula merah, kelapa yang diparut dan dibuat santan kelapa dan peralatan lainnya”

16. Untuk mengetahui keberhasilan, apakah guru perlu selalu melakukan evaluasi?

“Ya, untuk mengetahui keberhasilan siswa dan pelaksanaan evaluasinya langsung pada saat praktek dilaksanakan”.

17. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Tes lisan dan tes kinerja pada saat praktek dilaksanakan”

18. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Berjalan lancar dan berkelanjutan karena setiap bulannya sekolah kami mengikuti kegiatan pameran pasar tani yang diadakan oleh BP4K Kabupaten Garut untuk memamerkan hasil keterampilan pertanian juga keterampilan tataboganya yaitu kue burayot”

Evaluasi pembelajaran keterampilan membuat kue Burayot bagi anak tunagrahita ringan

19. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal bahan-bahan yang digunakan dalam membuat kue burayot?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Sebagian siswa telah mengetahui bahan-bahan yang digunakan dalam membuat kue burayot”

20. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengenal peralatan yang digunakan dalam membuat kue burayot?

“Sebagian siswa telah mengetahui peralatan yang digunakan dalam membuat kue burayot”

21. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk membuat kue burayot?

“Semua siswa telah mengetahui peralatan yang digunakan dalam membuat kue burayot”

22. Bagaimana kemampuan siswa dalam berbelanja bahan dan alat yang akan digunakan dalam membuat kue burayot?

“Dua siswa sudah mampu, satu siswa masih dibimbing”

23. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk membuat kue burayot?

“Semua siswa sudah mampu mempersiapkan alat apa saja yang akan digunakan untuk membuat kue burayot”

24. Bagaimana kemampuan siswa dalam merebus air dan gula merah?

“Siswa sudah mampu merebus air dan gula merah”

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25. Bagaimana kemampuan siswa dalam mencampurkan bahan hingga menjadi adonan?

“Dua orang siswa sudah mampu mencampurkan bahan hingga menjadi adonan”

26. Bagaimana kemampuan siswa dalam menguleni adonan hingga menjadi kalis?

“Siswa laki-laki sudah mampu menguleni adonan hingga kalis dibandingkan dengan siswa perempuan”

27. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggoreng adonan dan meniriskannya?

“Sebagian siswa sudah mampu menggoreng adonan dengan menggunakan sumpit dan meniriskannya”

28. Bagaimana kemampuan siswa dalam merapihkan alat yang telah digunakan?

“Semua siswa sudah mampu merapihkan alat yang telah digunakan”

29. Bagaimana kemampuan siswa dalam merapihkan bahan yang telah digunakan?

“Siswa perempuan sudah mampu merapihkan bahan yang telah digunakan dibandingkan dengan siswa laki-lakinya”

30. Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimpan/menata kue burayot di dalam kotak plastik mika?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Semua siswa mampu menyimpan/menata kue burayot di dalam kotak plastik mika”

31. Bagaimana kemampuan siswa dalam menstapler setiap sisi kotak plastik mika?

“Siswa sudah mampu menstepler bagian sisi plastik mika”

32. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjual kue burayot?

“Satu siswa sudah mampu, dua siswa belum mampu dan masih perlu dibimbing”

Hambatan apa yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue burayot pada siswa tunagrahita ringan

33. Apakah sekolah mempunyai sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Ya. Punya”.

34. Apakah program pembelajaran pada kurikulum terdapat masalah?

“Tidak terdapat masalah”

35. Apakah mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar yang muncul dari dalam diri siswa?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Ada dua siswa yang mengalami hambatan”

36. Apakah perhatian siswa cukup besar terhadap pembelajaran keterampilan membuat kue burayot?

“Ya, siswa sangat tertarik dengan materi pembelajaran ini”

37. Apakah ada hambatan yang muncul dari orang tua siswa?

“Tidak ada, dan hampir semua orang tua mendukung pada setiap pembelajaran keterampilan”

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membuat kue Burayot bagi anak tunagrahita ringan

38. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar dari dalam diri siswa?

“Membimbing siswa, memberikan perhatian intensif kepada setiap siswa, membujuk siswa yang tidak mau melakukan dan bersikap tegas terhadap siswa yang susah diatur”

39. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah dari sarana prasarana yang belum memadai?

“Sarana dan prasarana sudah ada jadi tidak ada masalah”

40. Apakah ibu bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi masalah yang muncul dari dalam diri siswa?

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Tentu komunikasi dengan orang tua selalu dilakukan dengan orang tua bila ada masalah yang muncul pada diri siswa”.

Cepy Darmawan, 2014
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan

Membuat kue burayot pada anak tunagrahita ringan kelas xii di slb c ykb garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu